

## PENGESAHAN

Nama : Lery Kusmadewi  
NIM : 66880  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

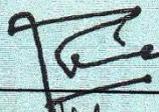
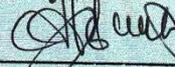
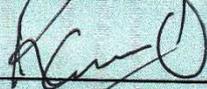
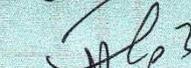
Dengan judul

### “PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SMA NEGERI 1 PADANG)”

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Agustus 2012

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Azwir Anhar, M. Si.	1. 
2. Sekretaris : Ernie Novriyanti, S. Pd, M. Si.	2. 
3. Anggota : Drs. H. Rusdi Adnan	3. 
4. Anggota : Drs. Anizam Zein, M. Si.	4. 
5. Anggota : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed	5. 

## ABSTRAK

**Lery Kusmadewi : Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang)**

Pelaksanaan RSBI di SMA Negeri 1 Padang sudah berjalan selama 4 tahun. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran Biologi di sekolah ini belum sepenuhnya sesuai dengan aturan penyelenggaraan RSBI. Perbedaan yang terlihat dengan sekolah biasa hanyalah pada penerapan bilingual dan ICT saja. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Biologi yang sesungguhnya maka dilakukan suatu penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 1 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Padang yang berjumlah 200 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa dan teknik dalam penentuan sampel adalah *simple random sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan angket dan data dianalisis dengan menggunakan rumus skala rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 1 Padang berada pada kategori baik dengan skala rata-rata 2,878. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah baik.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang) “. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengaturnya terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Drs. Anizam Zein, M.Si dan Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed sebagai dosen penguji.
4. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak, Ibu staf pengajar, karyawan dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si sebagai validator instrumen penelitian.
7. Ibu Dra. Wellita, MM sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Padang .

8. Ibu Ernella, S.Pd dan Bapak Irwan Khalik, S.Pd, M.Si sebagai guru mata pelajaran Biologi SMAN 1 Padang.
9. Siswa kelas XII IPA yang telah membantu penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang,        Agustus  
2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	7

### **BAB II KERANGKA TEORITIS**

A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel dan Data .....	25
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Penyusunan Angket.....	27

F. Prosedur Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	34
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa kelas XII SMA N 1 Padang tahun pelajaran 2011/2012.....	24
2. Skala instrumentasi alternatif jawaban angket berdasarkan skala Likert ...	27
3. Daftar validator yang memvalidasi angket.....	28
4. Kisi-kisi Angket .....	28
5. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Biologi secara umum .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian .....	49
2. Validasi Angket Penelitian.....	55
3. Data Hasil Penelitian .....	72
4. Skala Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang).....	80
5. Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP .....	82
6. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	83
7. Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Padang .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan sangat kuat diberbagai bidang memerlukan penguasaan teknologi, keunggulan manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM). Terkait dengan tiga hal inilah, pemerintah Indonesia merasa perlu menyiapkan SDM unggul lewat pembenahan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas merupakan dasar hukum penyelenggaraan Sisdiknas (Depdiknas, 2007: 1).

Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tertuang upaya peningkatan mutu pendidikan, tepatnya pada pasal 50 ayat 3 yang berbunyi: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf Internasional.” Implementasi dari undang-undang tersebut, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah melaksanakan proses layanan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional dan Internasional (Depdiknas, 2008: 3). Salah satu realisasi dari layanan pendidikan yang berkualitas ini adalah dengan menyelenggarakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Pengembangan Sekolah (Madrasah) Bertaraf Internasional yang selanjutnya di sebut dengan SBI, merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam

rangka menyambut era globalisasi diharapkan generasi di masa yang akan datang dapat bersaing di dunia Internasional. Di samping itu untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar kependidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan (Tim Asa Mandiri, 2006: 2).

Namun dari beberapa program yang digagas pemerintah, ternyata pelaksanaannya masih jauh dari harapan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya ketidak jelasan konsep, ketidak konsistenan pemerintah sendiri dalam menentukan program yang dijalankan. Hal ini bisa kita lihat sejak era reformasi sampai menjelang tahun 2007 program pendidikan telah berganti sebanyak pergantian Menteri Pendidikan Nasional (Oktavia, 2010: 4).

Sekolah (Madrasah) Bertaraf Internasional merupakan “Sekolah (Madrasah) yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota sehingga memiliki daya saing di forum Internasional”. Pada prinsipnya, Sekolah (Madrasah) Bertaraf Internasional harus bisa memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan (Dharma, 2008).

Daya saing di forum Internasional memiliki makna bahwa siswa dan lulusan Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional antara lain dapat: (a) melanjutkan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertaraf Internasional, baik di dalam

maupun di luar negeri; (b) mengikuti sertifikasi bertaraf Internasional yang diselenggarakan oleh salah satu Negara *OECD* dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan; (c) meraih medali tingkat Internasional pada kompetisi sains, matematika, teknologi, seni, dan olah raga; (d) bekerja pada lembaga-lembaga Internasional dan/atau negara-negara lain (Dharma, 2008).

Sementara itu dalam proses pembelajarannya RSBI menggunakan bilingual. Pada tahun pertama bahasa pengantar yang digunakan 25 persen bahasa Inggris, 75 persen bahasa Indonesia dan akan meningkat secara periodik untuk tiap tahunnya. Selain itu siswa di prioritaskan untuk belajar ilmu eksakta dan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT/Information and Communication Technology*) yang termasuk di dalamnya Biologi (Dharma, 2008).

Dari berbagai permasalahan di atas yang paling berpengaruh pada perkembangan RSBI yaitu penerapan bilingual dan *ICT (Information and Communication Technology)* dalam pembelajaran. Ini dikarenakan pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap baru pada saat individu berinteraksi dengan lingkungannya. Besarnya tingkat keberhasilan pembelajaran ini nantinya akan menjadi tolok ukur sebatas apa tingkat keberhasilan RSBI yang dirintis pemerintah. Untuk mengukur hal tersebut salah satunya dengan mengamati pembelajaran di sekolah RSBI yang dapat dilakukan dengan cara mencari tahu pandangan siswa yang bertindak sebagai objek tentang pembelajarandiRSBI.

Berdasarkan wawancara bebas yang dilakukan peneliti terhadap wakil kurikulum di RSBI SMAN 1 Padang Drs. Nukman, M.Si dan guru bidang studi Biolog, diketahui pelaksanaan RSBI di Sekolah ini telah berjalan 4 tahun. Di tahun ajaran 2011/2012 akan memasuki tahun kelima. Walaupun telah memasuki tahun kelima, pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas RSBI belum sepenuhnya sesuai dengan aturan penyelenggaraan RSBI. Perbedaan yang terlihat hanya terletak pada penerapan program bilingual dan ICT saja. Meskipun demikian dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa pada awalnya tampak adanya kecemasan karena sekolah mereka merupakan sekolah yang bertaraf Internasional. Jadi mereka harus mampu bersaing. Dengan kondisi seperti ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang terjadi sesungguhnya, terutama pada pembelajaran Biologi serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Hal inilah yang membuat peneliti telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Padang tentang **Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang)**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang).

2. Pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Padang belum sepenuhnya sesuai dengan aturan penyelenggaraan RSBI.

### **C. Batasan Masalah**

Agar terpusatnya penelitian terhadap masalah maka penulis membatasi masalah ini pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi yang meliputi alokasi waktu, penyajian materi pelajaran, penggunaan metode, penggunaan saran dan prasarana, kondisi lingkungan belajar, alat dan teknik penilaian, kesulitan dalam pembelajaran, pengetahuan tentang program RSBI, penerapan bilingual serta penerapan *ICT (Information and Communication Technology)* dalam proses pembelajaran biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang).

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah, dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap:

1. Alokasi waktu dalam pembelajaran biologi.
2. Penyajian materi pelajaran biologi.

3. Penggunaan metode dalam pembelajaran biologi.
4. Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran biologi.
5. Kondisi lingkungan belajar dalam pembelajaran biologi.
6. Alat dan teknik penilaian dalam pembelajaran biologi.
7. Kesulitan dalam pembelajaran biologi pada program RSBI.
8. Pengetahuan tentang program RSBI dalam pembelajaran yang diberikan guru.
9. Penerapan bilingual dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.
10. Penerapan ICT (*Information and Comunication Technology*) dalam pembelajaran biologi.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SMA Negeri 1 Padang).

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Informasi atau masukan bagi guru biologi dalam pelaksanaan program RSBI sehingga dapat berjalan secara efisien dan efektif.
2. Masukan bagi sekolah sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan dapat mengembangkan program yang lebih baik.

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, baik dari segi arti maupun dari segi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi serta penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Persepsi adalah opini, tanggapan, anggapan seseorang terhadap suatu peristiwa atau keadaan. Persepsi yang dimaksud disini adalah pendapat siswa RSBI di SMA N 1 Padang terhadap proses pembelajaran biologi di kelas tersebut. Untuk mengetahui persepsi tersebut dapat digunakan instrumen penelitian berupa angket.
2. Pelaksanaan pembelajaran di sini mencakup alokasi waktu, penyajian materi pelajaran, penggunaan metode, penggunaan saran dan prasarana, kondisi lingkungan belajar, alat dan teknik penilaian, kesulitan dalam pembelajaran, pengetahuan tentang program RSBI, penerapan bilingual serta penerapan *ICT (Information and Communication Technology)*.